



Pendampingan Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

¹⁾Ida Ayu Made Yuni Andari, ²⁾ Ida Ayu Putri Genta Widyasari

¹⁾ Universitas Udayana, ²⁾ Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: idaayuyunii@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

*Online learning,
Creativity,
Drawing,
Painting, Covid-19
Pandemic*

Abstract

The Covid-19 pandemic has delayed all lines of education. There are many schools that are forced to carry out online learning. In this service, what is desired is online learning assistance to foster early childhood creativity by presenting the material and then the child expresses the material through drawing things that are in the child's imagination. The approach model in learning used is project based learning. Early childhood looks very enthusiastic in participating in the activities of the service team, and are able to produce an image from the imagination of the child and the child can present what the child has drawn and colored according to the child's wishes on picture book media.

Kata kunci:

*Pembelajaran
daring,
Kreativitas,
Menggambar,
Melukis,
Pandemi Covid-
19*

Abstrak

*Pandemi covid-19 membuat seluruh lini pendidikan menjadi tertunda pelaksanaannya. Terdapat banyak sekolah yang terpaksa melaksanakan pembelajaran secara daring. Dalam pengabdian ini yang diinginkan adalah pendampingan pembelajaran daring untuk menumbuhkan kreativitas anak usia dini dengan cara menyajikan materi lalu anak mengekspresikan materi melalui menggambar hal yang ada dalam imajinasi anak. Model pendekatan dalam pembelajaran digunakan adalah *project based learning*. Anak usia dini terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari tim pengabdian, serta mampu menghasilkan sebuah gambaran dari hasil imajinasi anak dan anak dapat mempresentasikan apa yang telah anak gambarkan dan warnai sesuai dengan keinginan anak diatas media buku bergambar.*

(Diterima : 13 Juni 2022, Direvisi : 15 Juni 2022, Diterbitkan : 30 Juni 2022)

PENDAHULUAN

Perubahan pola pembelajaran yang terjadi pada sektor pendidikan akibat Covid-19 (Balouch, 2021 & Yassenov, 2020) sangat signifikan dari proses belajar mengajar sempat terhenti hingga muncul trens pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dengan skema pembelajaran dibagi berdasarkan zona aman hingga zona merah orang yang terpapar pandemi covid-19 (Lau et al., 2021; Malyana, 2020; Putro, 2020). Hingga pada tahun 2021 pemerintah masih menghimbau kepada satuan pendidikan untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh meskipun anak sudah tidak betah untuk belajar di rumah (Wiguna, 2020).

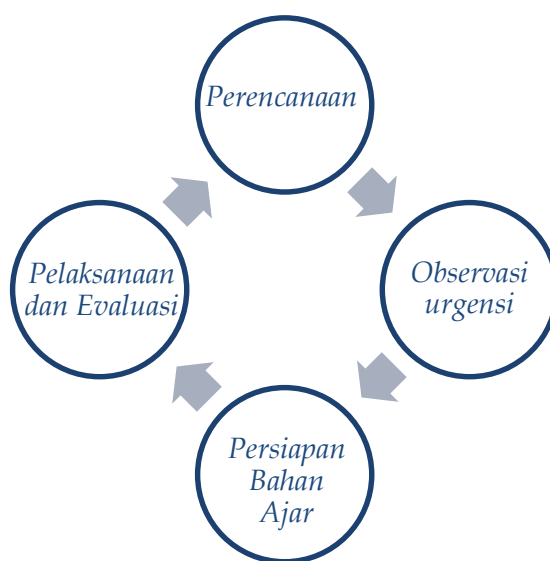
Guru memegang peranan penting dalam menjaga kualitas pembelajaran yang wajib diperoleh oleh anak usia dini maka dengan demikian guru mengadakan variasi dalam pembelajaran misalnya hari pertama guru memberikan tugas melalui buku yang sudah diberikan kepada anak kemudian anak mengerjakan tugas tersebut di rumah, hari berikutnya guru berkunjung ke rumah siswa untuk melihat perkembangan anak, namun ketika guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran kunjungan rumah secara intens maka anak mengalami *learning lose* dengan demikian guru wajib memiliki inovasinya dalam pembelajaran (Wiguna, 2021; Sunariyadi, 2021; Wiguna, 2020). Pembelajaran daring memiliki variasi dalam penggunaan aplikasi misalnya seperti *whatsapp*, *google meet*, *zoom meeting* bahkan pemerintah

mengeluarkan program edukasi melalui tv dengan chanel siaran TVRI (Arini, 2021). Pemerintah menstimulasi kemampuan guru untuk melek teknologi dan tidak menyerah menghadapi perkembangan situasi terkini dampak dari pandemi covid-19.

Di daerah pedesaan banyak guru yang belum mampu mengemas pembelajaran dengan strategi *blended learning* karena kurang mampunya guru mengoprasikan perangkat lunak, akses jaringan internet yang belum merata, serta anak masih belum seluruhnya memiliki gawai untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan *blended learning*. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat universitas udayana mengambil lokasi di desa pejaten kabupaten tabanan untuk melaksanakan pendampingan pembelajaran daring untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

METODE

Pengabdian ini dikemas melalui kegiatan kuliah kerja nyata melibatkan mahasiswa Jurusan sastra inggris, fakultas ilmu budaya, universitas udayana denpasar. Dalam pengabdian ini menyasar kepada masyarakat di sektor kesehatan masyarakat dan lingkungan, pemberdayaan wisata pasca pandemi, sosialisasi penginapan murah, pembersihan areal tempat suci dan dibidang pendidikan. Dalam artikel berikut hanya difokuskan di bidang pendidikan yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pejaten. Dengan diagram alir kegiatan sebagai berikut :



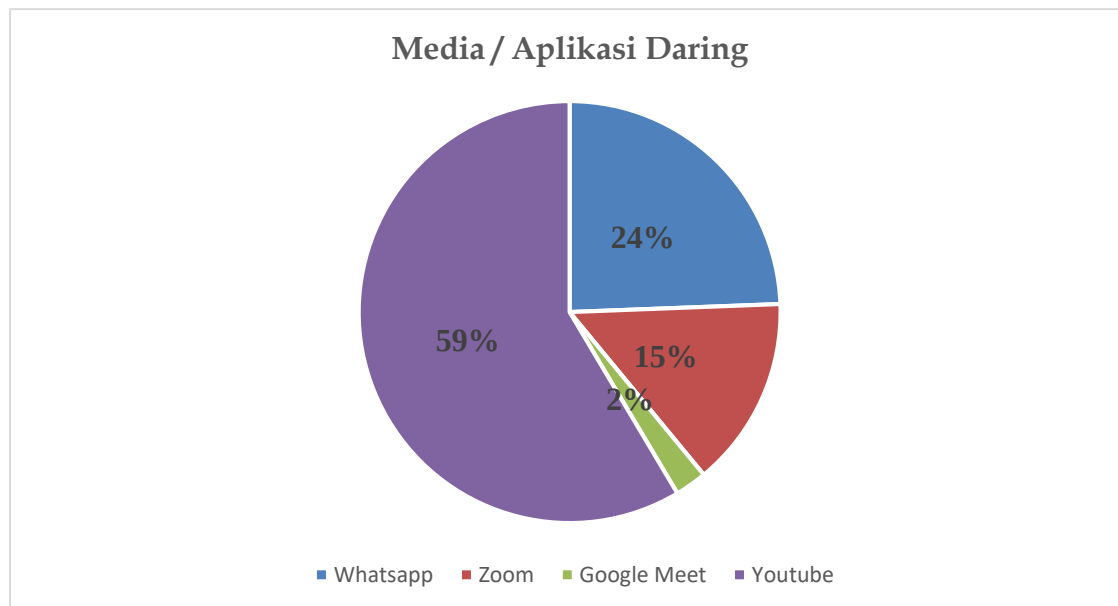
Gambar 1. Program Kerja Bidang Pendidikan

1. Perencanaan : pada tahapan perencanaan pengabdian kepada masyarakat tim pendidikan membuat rancangan program yang akan disesuaikan dan sekiranya cocok atau diperlukan penerapannya di SD Negeri 1 Pejaten.
2. Observasi : pada tahapan observasi tim pendidikan berjumlah lima orang membawa rancangan program yang akan diterapkan di SD Negeri 1 Pejaten, sebelum observasi kami telah bersurat kepada kepala sekolah bahwa akan mengadakan pengabdian dibidang pendidikan di lokasi tersebut. Setelah disetujui maka kami memaparkan rencana program. Salah satu program yang disetujui adalah pendampingan pembelajaran daring dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.
3. Persiapan : Pada tahapan ketiga ini yakni persiapan bahan ajar yang akan digunakan dalam pendampingan pembelajaran. Karena masih dalam keadaan pandemi Covid-19 maka pengabdian hanya dilaksanakan 8 kali pertemuan sebulan sehingga memerlukan persiapan bahan ajar yang tepat.
4. Pelaksanaan & Evaluasi : Pada tahapan pelaksanaan dan evaluasi ini sebelum memulai pembelajaran diadakan *post-test* untuk mengetahui keadaan siswa dan keterampilan siswa dalam penerapan pembelajaran daring lalu dilanjutkan dengan penerapan *project based learning* dan terakhir mengevaluasi kegiatan dengan mengadakan *post-test* apakah ada dampak yang signifikan dalam perkembangan kreativitas anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pendampingan pembelajaran daring dalam meningkatkan kreativitas peserta didik diadakan dari tanggal 01-28 Agustus 2020 kegiatan pendampingan diawali dengan observasi kemampuan anak dalam penggunaan gawai dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data

observasi tim pengabdian memperoleh data dari siswa aplikasi yang rutin digunakan guru sebagai media pembelajaran daring adalah berikut :



Gambar 1. Media yang digunakan oleh guru di SDN 1 Pejaten

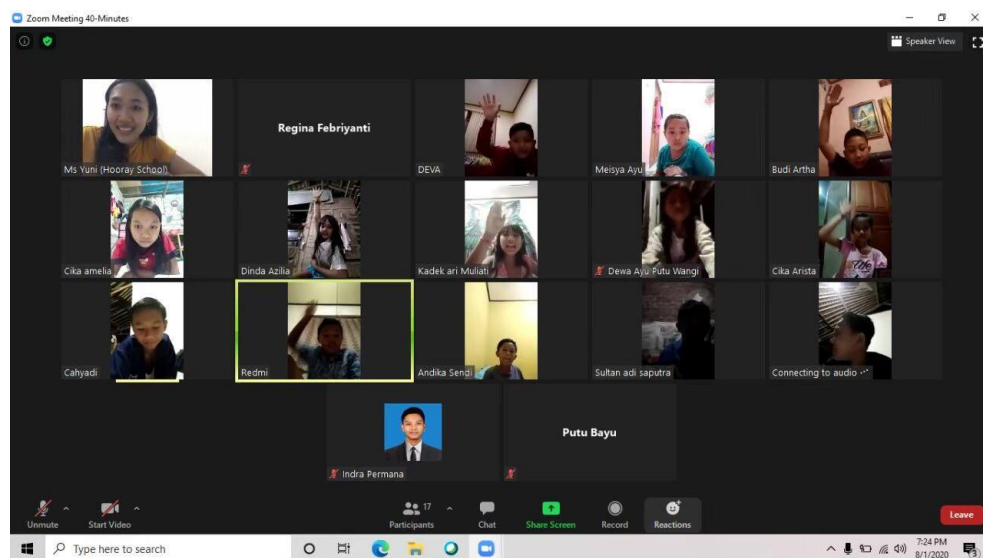
Berdasarkan data yang diperoleh maka kami mengadakan pembelajaran via daring menggunakan aplikasi zoom dalam menstimulasi perkembangan kreativitas anak melalui model *project based learning* (PjBL) dalam penerapan PjBL via daring tim pengabdian mengadakan beberapa langkah-langkah sesuai dengan indikator dari PjBL (Krajcik, & Blumenfeld, 2006) :

1. Penentuan Proyek : tim pengabdian sepakat untuk melaksanakan pembelajaran via media zoom classroom dengan proyek menggambar situasi pandemi covid-19 sebagai wadah edukasi dalam pengenalan terkait bahaya virus Covid-19.



Gambar 2. Observasi penyusunan program

2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian : dalam perancangan langkah langkah pendampingan pembelajaran daring yakni dengan cara penentuan observasi penggunaan media dan pendampingan materi dalam pelaksanaan kreativitas.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pertama

3. Penyusunan Jadwal : tim menyusun jadwal pembelajaran dengan media daring setiap hari senin, rabu dan kamis sehingga terjadwal pada tanggal 3, 10, 19, 26, Agustus 2020 Jadwal disusun berdasarkan analisis kebutuhan dari pembelajaran. Untuk pendampingan pembelajaran daring maka penyusunan jadwal ini penting dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah output Kreativitas dari pembelajaran dengan PjBL. Dengan mengambil tema Virus Covid-19 sehingga secara tidak langsung tim Pengabdian mengedukasi anak usia dini dengan menggambar suasana pandemi Covid-19. Setiap tugas akan dikerjakan oleh anak dalam waktu 1 minggu untuk menghasilkan lukisan karya sendiri terkait virus Covid-19. Maka perlu persiapan dan penyusunan jadwal yang matang dalam pelaksanaan pengabdian berikut:

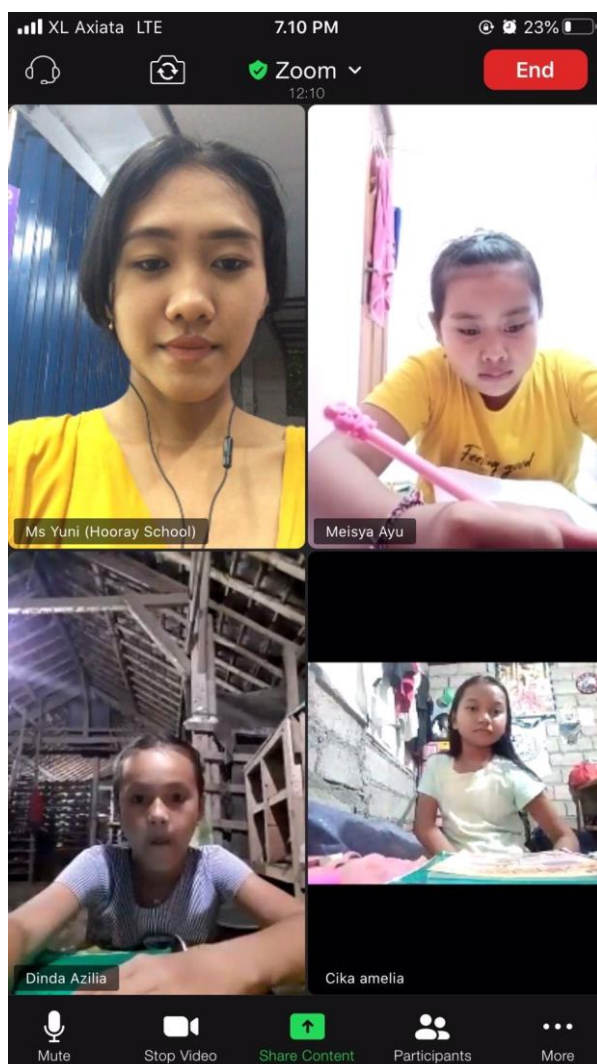
Tabel 1. Jadwal Pembelajaran Daring

No	Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Ket.
1.	Senin, 3 Agustus 2020	09.00 – 10.00	Edukasi Virus Covid-19	Daring
2.	Senin, 10 Agustus 2020	09.00 – 10.00	Edukasi Penanggulangan Virus Covid-19	Daring
3.	Rabu, 19 Agustus 2020	09.00 – 10.00	Pembuatan Sketsa lukisan dengan tema Virus Covid-19	Daring

4.	Rabu, 26 Agustus 2020	09.00 – 10.00	Mewarnai Lukisan Virus Daring Covid-19
----	-----------------------	---------------	--

4. Menyelesaikan Proyek : dalam bagian ini tim terlebih dahulu memberikan materi pertama terkait edukasi virus Covid-19, bagaimana cara penyebarannya, apa dampak apabila terjangkit virus serta bagaimana hubungan kita dengan orang lain, sedangkan materi kedua membicarakan tentang Edukasi penanggulangan virus covid-19 bagaimana caranya agar tidak terjangkit, bagaimana caranya agar tidak menularkan apabila terjangkit positif,

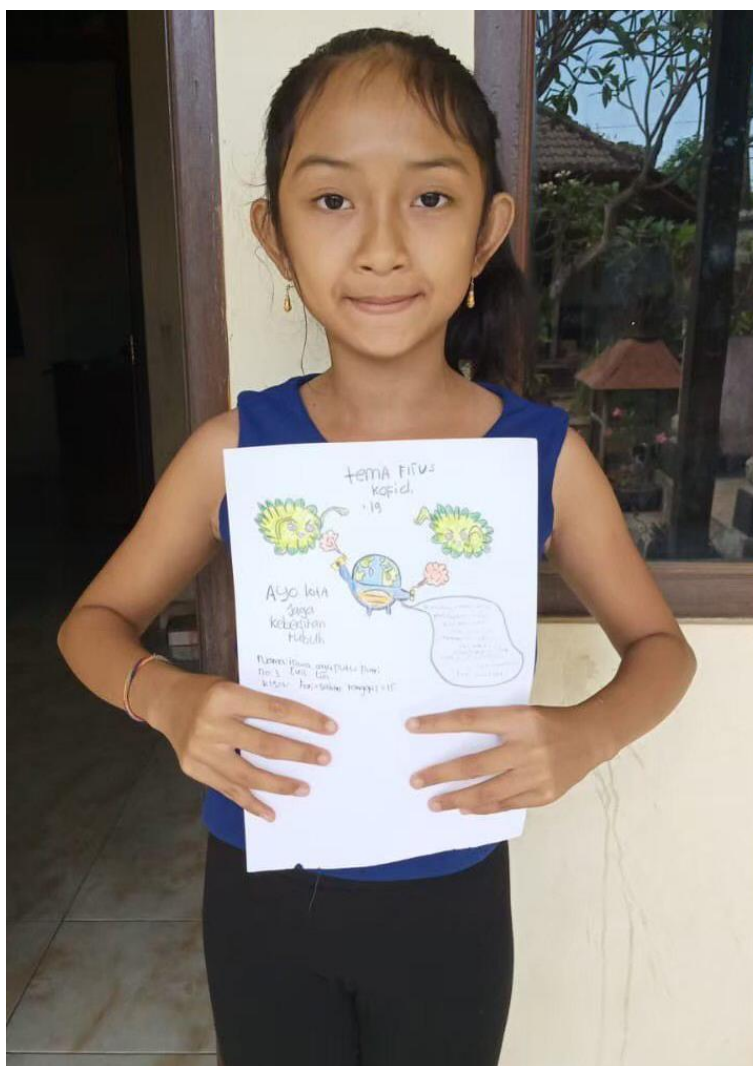
serta bagaimana langkah - langkah pencegahan untuk virus covid-19 Tersebut. Ketiga yakni setelah anak memahami virus covid-19 anak diberikan kesempatan untuk menggambarkan bagaimana virus dan dampak virus covid-19 serta materi keempat dengan mewarnai sesuai dengan keinginan anak menuangkan daya imajinasi serta menstimulasi kreativitas anak melalui media menggambar.



Gambar 4. Penyampaian Materi II

5. Melaporkan & Presentasi Proyek : setelah anak selesai menggambar dan mewarnai maka diberikan kepada anak untuk menjelaskan gambar apa yang dibuat oleh anak serta penjelasan yang ingin disampaikan oleh anak usia dini terkait gambar yang dituangkan kedalam

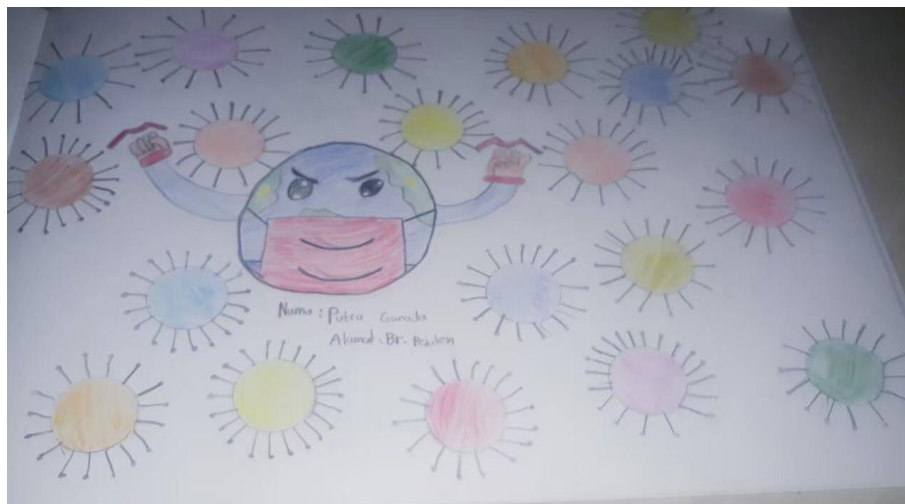
media buku gambar. Dengan demikian melatih kreativitas anak sangat terstimulasi untuk membuat gambaran semenarik mungkin agar anak bisa memberikan penilaian makna terhadap gambar yang dilukiskan oleh anak pribadi.



Gambar 5. Presentasi Hasil yang dibuat oleh anak



Gambar 6. Hasil tugas proyek



Gambar 7. Hasil tugas proyek



Gambar 8. Hasil tugas proyek

6. evaluasi Proyek & Refleksi : setelah anak melaksanakan presentasi hasil yang dikerjakan maka tahapan selanjutnya ialah refleksi dan evaluasi. Ternyata dari proyek yang telah dilaksanakan banyak anak masih terkendala pada kuota yang diberikan oleh orangtua masih terbatas sehingga beberapa siswa tidak dapat mengikuti kelas dengan lancar, serta semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini sangat antusias sehingga anak mendapatkan daya kreativitas yang tinggi, namun untuk anak yang mengalami kendala diberikan kesempatan untuk mengikuti via luring dengan menggunakan proses seperti masker dan *hand sanitizer*. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut seluruh anak berhasil membuat proyek dengan lancar dan menarik.

SIMPULAN

Anak usia dini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dengan judul "Pendampingan Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik" tujuan dari pengabdian ini adalah menciptakan suasana belajar yang menarik dan menumbuhkan kreativitas anak dengan model *pendekatan Project based learning*. Dalam pembelajaran anak menghasilkan sebuah proyek gambaran tentang virus covid-19. Anak telah berhasil mempresentasikan hasil yang dibuat dan menjelaskan imajinasi dan makna yang terkandung dalam gambaran yang telah dibuat oleh anak usia dini. Sehingga dalam pengabdian berikut proses dan hasilnya dikatakan berhasil sesuai dengan langkah-langkah yang harus dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balouch, B., Vontela, S., Yeakel, H., Alnouri, G., & Sataloff, R. T. (2021). Role of Famotidine and Other Acid Reflux Medications for SARS-CoV-2: A Pilot Study. *Journal of Voice*. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2021.01.007>
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). *Project-based learning*.
- Lau, H., Khosrawipour, V., Kocbach, P., Mikolajczyk, A., Schubert, J., Bania, J., & Khosrawipour, T. (2021). The positive impact of lockdown in Wuhan on containing the COVID-19 outbreak in China. *Journal of Travel Medicine*, 27(3). <https://doi.org/10.1093/JTM/TA-AA037>
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Ni Made Arini, I. B. A. A. W. (2021). Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 343–357.
- Putro, K. dkk. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Jurnal of Islamic Education*, 1(1), 124–140.
- Wiguna, I. B. A. A. & Sunariyadi, N. S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 328–341.
- Wiguna, I. B. A. A. (2020a). Implementasi Metode Hynoteaching Dalam Meningkatkan Mutu Aktivitas Belajar Siswa Di SMAN 7 Denpasar.

- Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(1).
<https://doi.org/10.25078/jpm.v6i1.1204>
- Wiguna, I. B. A. A. (2020b). "Paradoks Stockdale" Sebagai Langkah Preventif Dalam Penanganan Kepanikan Pandemi Covid-19 (Perspektif Bimbingan Konseling Preventif). In *COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan* (book chapt, pp. 83–96). Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Wiguna, I. B. A. A. (2021). Strategi Guru PAUD Dalam Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. In *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid-19* (pp. 122–139). CV. Edu Publisher.
- Yasenov, V. (2020). Who Can Work from Home? *IZA Discussion Paper*, (13197).
<https://doi.org/10.31219/osf.io/89k47>